



**ABDIMAS TODDOPULI**

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

## Pengembangan Kemandirian Masyarakat dengan Media Poster pada Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Rumah Tangga

Srivan Palelleng<sup>1</sup>, Eko Suripto Pasinggi<sup>2</sup>, Yusuf L. Limbongan<sup>3</sup>, Zamanna Pamaru<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Teknik Informatika, Fakultas Teknik, UKI Toraja

<sup>3,4</sup> Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UKI Toraja

Korespondensi : [srivan\\_palelleng@ukitoraja.ac.id](mailto:srivan_palelleng@ukitoraja.ac.id)

Received: 8 Oktober 2025: Accepted: 11 Oktober 2025

### ABSTRAK

*Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair (POC) melalui pengembangan media pembelajaran berupa poster. Model ADDIE digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan, yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis diperoleh data mengenai jenis limbah rumah tangga, bahasa daerah, serta kendala masyarakat dalam pengolahan limbah. Tahap desain menghasilkan rancangan poster yang sederhana, menarik, dan komunikatif, kemudian dikembangkan dengan ilustrasi serta penggunaan bahasa daerah agar mudah dipahami. Implementasi dilakukan melalui sosialisasi poster dan praktik langsung pembuatan POC bersama masyarakat di Lembang Sereale. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media pembelajaran ini efektif meningkatkan pemahaman warga, karena penggunaan bahasa daerah mempermudah penyampaian informasi dan praktik langsung memberi pengalaman belajar yang aplikatif. Dengan demikian, kegiatan ini bermanfaat dalam mendukung pengelolaan limbah rumah tangga yang ramah lingkungan sekaligus membantu masyarakat memperoleh alternatif pupuk yang murah dan mudah dibuat.*

**Kata kunci:** Pupuk Organik Cair, Limbah Rumah Tangga, Poster, Media Pembelajaran, Model ADDIE

### A. PENDAHULUAN

Lembang Sereale merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penduduk sekitar 100 Kepala Keluarga (KK) yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan peternak (Arung et al., 2023). Aktivitas masyarakat sehari-hari menghasilkan limbah rumah tangga organik yang cukup banyak, seperti sisa sayuran, buah-buahan, dan kotoran ternak. Selama ini, limbah tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dan hanya dibuang begitu saja, sehingga berpotensi menimbulkan masalah lingkungan seperti bau tidak sedap, penumpukan



# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

sampah, dan pencemaran di sekitar pemukiman (Anum, 2018; Manga et al., 2024; Tarru, 2016).

Padahal, limbah organik rumah tangga dapat diolah menjadi **Pupuk Organik Cair (POC)** yang bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah, mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia, serta menekan biaya produksi pertanian (Hartatik et al., 2015; Nur et al., 2016; Prasetyo & Evizal, 2021). Sayangnya, masyarakat Lembang Sereale belum memiliki keterampilan membuat POC secara mandiri. Hambatan utama yang mereka hadapi adalah kurangnya pengetahuan teknis serta belum adanya bimbingan praktis dalam proses pembuatan POC.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan pelatihan yang tepat dan mudah dipahami oleh masyarakat. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan **multimedia sebagai media pembelajaran** (Syafirullah et al., 2025). Media multimedia berupa poster bergambar yang didesain menarik, jelas, dan sederhana dapat membantu masyarakat memahami tahapan pembuatan POC (Riyanto & Sarwono, 2024; Wulandari et al., 2024). Perbedaan utama media ini dengan poster yang ada di media sosial adalah adanya **adaptasi bahasa daerah** yang digunakan dalam poster (Andriani et al., 2020; Mardhotillah et al., 2023). Hal ini membuat penyampaian informasi lebih mudah dipahami oleh masyarakat Lembang Sereale yang sebagian besar lebih akrab dengan bahasa lokal dibandingkan bahasa Indonesia formal. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menghadirkan media pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

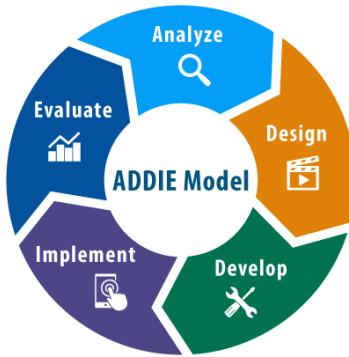
## B. METODE

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini metode digunakan adalah metode ADDIE yang selengkapnya digambarkan pada Gambar 1 berikut.



# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



**Gambar 1. Metode ADDIE**

Berikut adalah penjelasan setiap tahapannya

## 1. Tahap Analisis (Analyze)

Tahap ini berfokus pada pengumpulan informasi untuk mengetahui kebutuhan, masalah, dan karakteristik sasaran pembelajaran. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam merancang media atau program yang tepat.

## 2. Tahap Merancang (Design)

Pada tahap ini ditentukan rancangan pembelajaran atau media, termasuk tujuan, materi, strategi, serta bentuk tampilan yang akan digunakan. Desain berfungsi sebagai blueprint sebelum media dibuat.

## 3. Tahap Pengembangan (Development)

Tahap ini adalah proses realisasi dari desain yang telah dibuat. Media atau perangkat pembelajaran dikembangkan, diuji, lalu diperbaiki agar siap digunakan.

## 4. Tahap Penerapan Produk (Implementation)

Media atau program pembelajaran yang sudah dikembangkan diterapkan kepada peserta sasaran. Pada tahap ini dilakukan uji coba nyata untuk melihat sejauh mana media dapat digunakan dengan baik.

## 5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas media dan proses pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki, menyempurnakan, atau mengembangkan program selanjutnya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM berdasarkan tahapan yang ada adalah sebagai berikut:



# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

## 1. Tahap Analisis (Analyze)

Pada tahap **analisis**, kegiatan diawali dengan pengumpulan data mengenai jenis-jenis limbah rumah tangga yang tersedia di masyarakat Lembang Sereale. Hal ini bertujuan untuk mengetahui potensi bahan organik yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik cair (POC). Selain itu, dilakukan pencatatan bahasa daerah yang digunakan masyarakat untuk menyebut setiap jenis bahan, sehingga media pembelajaran yang disusun nantinya lebih mudah dipahami dan dekat dengan keseharian masyarakat. Analisis juga mencakup wawancara singkat dengan perwakilan masyarakat untuk menggali informasi mengenai kendala yang mereka hadapi dalam mengolah limbah menjadi pupuk. Sebagai pendukung, diambil pula sampel berupa foto dan video dari berbagai limbah rumah tangga yang akan dijadikan bahan POC, sehingga media pembelajaran memiliki dokumentasi visual yang nyata dan kontekstual dengan kondisi masyarakat setempat.

## 2. Tahap Merancang (Design)

Tahap **Design (perancangan)** dilakukan dengan menyusun kerangka isi poster, meliputi judul atau slogan, daftar alat dan bahan, takaran yang digunakan, langkah pembuatan, hingga cara pemakaian POC. Desain visual dipikirkan dengan memilih warna alami seperti hijau, cokelat, dan putih untuk menonjolkan nuansa lingkungan, serta menggunakan font yang jelas dan mudah dibaca. Tata letak (layout) juga dirancang agar informasi mengalir secara runut sehingga memudahkan pembaca memahami isi poster hanya dengan sekali lihat.

## 3. Tahap Pengembangan (Development)

Tahap **Development (pengembangan)**, rancangan tersebut diwujudkan dalam bentuk poster nyata menggunakan aplikasi desain seperti Canva. Pada tahap ini, semua komponen yang telah dirancang dimasukkan, mulai dari teks informasi, ikon atau ilustrasi pendukung (gambar botol fermentasi, daun, beras, tanaman), hingga slogan ajakan seperti *"Ubah Sampah Jadi Berkat, Mari Buat POC untuk Tanaman Sehat"*. Poster yang sudah dibuat kemudian direvisi dan disesuaikan berdasarkan masukan dari tim agar hasil akhirnya lebih efektif dan komunikatif.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



Gambar 2. Poster Pembuatan POC

## 4. Tahap Penerapan Produk (Implementation)



Gambar 3. Sosialisasi Melalui Praktek Langsung

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Pada tahap **implementasi**, media pembelajaran berupa poster yang telah dikembangkan kemudian disosialisasikan kepada masyarakat Lembang Sereale. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai isi dan cara penggunaan poster agar masyarakat dapat memahami informasi yang ditampilkan secara jelas. Poster dijadikan sebagai pedoman visual yang sederhana, praktis, dan mudah diikuti. Selanjutnya, dilakukan praktik langsung pembuatan pupuk organik cair (POC) oleh tim bersama masyarakat dengan mengikuti panduan yang tercantum pada poster. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair yang bermanfaat untuk mendukung ketahanan pangan dan kelestarian lingkungan.

## 5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap **evaluasi**, diperoleh hasil bahwa media pembelajaran berupa poster cukup efektif dalam membantu masyarakat memahami proses pembuatan pupuk organik cair (POC) dari limbah rumah tangga. Setelah kegiatan, beberapa warga menyampaikan bahwa mereka lebih mudah memahami isi poster karena dilengkapi dengan bahasa daerah yang akrab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, warga merasa senang dan termotivasi karena tidak hanya mendapatkan penjelasan teoritis, tetapi juga berkesempatan untuk langsung mempraktikkan cara pembuatan pupuk. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan poster berbasis bahasa lokal, disertai praktik langsung, mampu meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair yang bermanfaat.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui pengembangan media pembelajaran berupa poster pembuatan pupuk organik cair (POC) dari limbah rumah tangga, masyarakat memperoleh manfaat nyata. Mereka menjadi lebih mudah memahami proses pembuatan POC karena penjelasan disampaikan dengan bahasa daerah yang akrab, serta diperkuat dengan ilustrasi sederhana dan menarik. Praktik langsung juga memberikan pengalaman belajar yang aplikatif, sehingga warga tidak hanya mengetahui teori, tetapi mampu membuat dan memanfaatkan POC secara mandiri. Dengan demikian, masyarakat dapat mengelola limbah rumah tangga menjadi produk bermanfaat yang mendukung pertanian, ramah lingkungan, serta berpotensi mengurangi biaya pembelian pupuk kimia.



# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Untuk pengembangan selanjutnya, poster sebaiknya diperbanyak dan disebarluaskan lebih luas, serta dipadukan dengan media lain seperti video atau leaflet. Kegiatan praktik pembuatan POC perlu dilakukan berkesinambungan dengan melibatkan masyarakat, didukung pendampingan lanjutan agar penggunaan POC berkelanjutan dan berpotensi dikembangkan menjadi usaha produktif.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Y., Suwarni, L., & Arfan, I. (2020). Mini Poster Berbahasa Daerah Sebagai Alternatif Media Promosi Kesehatan Kepatuhan Mencuci Tangan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), <Https-Ojs>.
- Anum, S. A. (2018). Pencemaran Lingkungan Akibat Membuang Sampah Sembarangan Dan Upaya Pengelolaan Sampah Di Tana Toraja. *Prosiding Semkaristek*, 1(1). <Https://Journals.Ukitoraja.Ac.Id/Index.Php/Semkaristek/Article/View/1305>
- Arung, F. D., Ramba, D., & Ta'dung, Y. L. (2023). Analisis Pemanfaatan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Lembang Sereale. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 97–108.
- Hartatik, W., Husnain, H., & Widowati, L. R. (2015). *Peranan Pupuk Organik Dalam Peningkatan Produktivitas Tanah Dan Tanaman*.
- Manga, J., Damayanti, J. D., Utomo, W. B., Pindan, R. M., & Baso, S. M. (2024). Pemanfaatan sampah padat organik rumah tangga menjadi pupuk kompos di kecamatan mengkendek, kabupaten tana toraja. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 8, 288–292. <Https://Jurnal.Poliupg.Ac.Id/Index.Php/Snp2m/Article/View/5253>
- Mardhotillah, R. R., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Hardiningrum, A., & Najjah, A. (2023). Poster Tiga Bahasa: Program Bantuan Untuk Siswa Mengidentifikasi Nama Sayuran. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 221–228.
- Nur, T., Noor, A. R., & Elma, M. (2016). Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Sampah Organik Rumah Tangga Dengan Bioaktivator EM4 (Effective Microorganisms). *Konversi*, 5(2), 5–12.
- Prasetyo, D., & Evizal, R. (2021). Pembuatan Dan Upaya Peningkatan Kualitas Pupuk Organik Cair. *Jurnal Agrotropika*, 20(2), 68–80.
- Riyanto, B., & Sarwono, S. (2024). Perancangan Karakter Ilustrasi Pada Buku Edukasi Pupuk Kompos Dari Sampah Organik: Merancang Karakter Ilustrasi Untuk Buku Edukasi Lingkungan. *Jurnal Bahasa Rupa*, 7(3), 198–208.
- Syafirullah, L., Pramita, A., Supriyono, A. R., Romadloni, A., Hastuti, H. D., & Fadillah, F. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Pembuatan Pupuk Bokashi Berbasis Android. *RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 207–217.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Tarru, R. O. (2016). Penerapan Metode Ecotech Garden Pada Pengolahan Limbah Rumah Tangga Toraja Home Land-Toraja Utara. *Journal Dynamic Saint*, 2(1), 315795.

Wulandari, D. P., Wunawarsih, I. A., Salahuddin, S., & Dima, D. (2024). Efektivitas Media Cetak Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani Tentang Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Padi Sawah Di Desa Lambudoni Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Ilmiah Penyuluhan Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(3), 255–261.